

dan spesifitas pengukuran glukosa darah kapiler dibandingkan dengan pengukuran glukosa darah vena.

2. Disarankan penggunaan alat pengukur glukosa darah kapiler untuk mendeteksi dini diabetes melitus di masyarakat.
3. Disarankan penggunaan alat pengukur glukosa darah kapiler untuk mendeteksi dini hipoglikemia pada berbagai status gizi.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander D M Stork, Hans Kemperman, D Willem Erkelens and Thiemof veneman. 2005. *Clinical study: Comparison of the accuracy of the hemocue glucose analyzer with the Yellow Springs Instrument glucose oxidase analyzer, particularly in hypoglycemia*. European Journal of Endocrinology. Available at (<http://www.eje-online.org/cgi/reprint/153/2/275?ck=nck> Accessed at 23 Januari 2007).

- Arisman. 2004. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Buku Ajar Ilmu Gizi. Penerbit Buku Kedokteran. EGC, Jakarta. Halaman 85.
- Boyd, R., Leigh., B and Stuart, P. 2005. *Capillary versus Venous Bedside Blood Glucose Estimations*(<http://emj.bmj.com/cgi/reprint/22/3/177> Accessed at 23 Januari 2007).
- Chandra, B.1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC, Jakarta. Halaman 23.
- Colagiuri, S. Sandbaek A, Carstensen B, Christensen J, Glumer C, lauritzen T, Borch-Jonhsen K.2003. *Comparability Of Venous and Capillary Glucose Measurements In Blood*.(Online Available at http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi?db=pubmed&cmd=Search&itool=pubmed_AbstractPlus&term=%22Colagiuri+S%22%5BAuthor%5D Accessed at 23 Januari 2007).
- Dawson Saunders, B.1994. *Basic and Clinical Biostatistic*. A Lange Medical Book. Departement of Internal Medicine Southern Illinois University School of Medicine.
- Dorland, W. 2002. *Kamus Kedokteran Dorland Edisi 29*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC, Jakarta.
- Ganiswarna, S. G. 1995. *Farmakologi Dan Terapi Edisi 4*. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Halaman 470 – 471.
- Goodman-Gruen D, Barrett-Connor E. 2000. *Sex differences in the association of endogenous sex hormone levels and glucose tolerance status in older men and women*.(Online Available at <http://www.ncbi.nlm.nih.gov> Accessed at 23 Januari 2007).
- Guyton and hall, 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 9*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC, Jakarta. Halaman 231- 242.
- Hardjoeno, Rahmawati, Sabrina. 2004. *Sistem Endokrin Dan Metabolisme*. Bagian Patologi Klinik. Fakultas Kedokteran Hasanuddin. UNHAS. Makassar. Halaman 23-26.
- Hartono, A. 2005. *Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit*. Buku kedokteran. EGC. Halaman 15- 65.
- Hutagalung, H. 2004. *Karbohidrat*. Bagian Ilmu Gizi. *Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatra Utara*. (Available at

<http://library.usu.ac.id/modules.php/op=modloads&name=Donload&file=Index®=get&lid=763>. Accessed at 23 Januari 2007).

- Irianto, D P. 2005. *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Andi Offset. Yogyakarta. Halaman 33.
- Joel E. Michalek, Fatema Z. Akhtar and Johnathan L. Kiel. 1999. *Serum Dioxin, Insulin, Fasting Glucose, and Sex Hormone-Binding Globulin in Veterans of Operation Ranch Hand*. (Available at www.cgi.gov/reprint/84/5/1540.pdf Accessed at 23 Januari 2007).
- Lewandrowski, .and Elizabeth lee-lewandroski. 2002. *Capillary blood glucose Testing at the Point of Care – Clinical Applications and the Evolution of Diagnostic Technologies*. Associte Director, Clinical Laboratories, and assistant, Departemant of Pathology, Massahusetts General Hospital. (Available at <http://www.wma.net/e/publications/pdf/2002/lewandrowski.pdf> Accessed at 23 Januari 2007).
- Linder, M. C. 1992. *Biokimia Nutrisi Dan Metabolisme Dengan Pemakaian Secara Klinis*. Penerbit Universitas Indonesia. UI-PRESS. Jakarta. Halaman 28 - 32.
- Medicastore. 2000. Diabetes Mellitus.(Available at http://www.medicastore.com/cybermed/detail_pyk.php.html Accessed at 23 Januari 2007).
- Notoadmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Halaman 148-149.
- Nuringtyas.2000.*Karbohidrat*.
(<http://elisa.ugm.ac.id/files/chimera73/ulnVfTez/KARBOHIDRAT1.pdf> Accessed at 23 Januari 2007).
- Patellongi, I. 2000. *Fisiologi Olahraga*. Bagian Ilmu Faal Fakultas Kedokteran. UNHAS. Makassar. Halaman 11-12.
- Phillips. 1993. *Relationship between serum sex hormone and the glucose-insulin-lipid defect in men with obesity*.
(http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi?db=pubmed&cmd=Search&itool=pubmed_AbstractPlus&term=%22Phillips+S%22%5BAuthor%5D Accessed at 23 Januari 2007).
- Price, A. S., Wilson, L. M. 1995. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Buku 2 Edisi 4*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC, Jakarta. Halaman 1109-1114.

- LiPI, 2004. *Ketahanan Pangan Dan Gizi Di Era Otonomi Daerah Dan Globalisasi*. Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi VIII. Jakarta.
- Sanusi.2003. *Prevention of Diabetes Mellitus With Metformin*. Dalam Simposium Nasional Sindrom Metabolik. Perkeni. Makassar.
- Sherwood, L. 2002. *Fisiologi Kedokteran Dari Sel Ke Sistem*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC, Jakarta.
- Stahl, M.; Brandslund I.; Jorgensen L.G. M; Hyltoft Petersen P.; Broch-Jonhsen K.; De Fine Olivarius N 2002. *Can Capillary Whole Blood Glucose and Venous Plasma Glucose Measurements be Used Interchangeably In Diagnosis of Diabetes Mellitus?*: Scandinavian Journal of Clinical and Laboratory Investigation, Volume 62, Number 2. (<http://www.ingentaconnect.com/content/tandf/scli> Accessed at 23 Januari 2007).
- Walujani, M. A. 2003. *Diabetes: Garis Tangan tetapi Bisa Dihindari..!* (<http://www.kompas.com/kesehatan/index.htm> diakses Sabtu, 22 Februari 2003).
- Waspadji, S. 2003. *Indeks Glikemik Berbagai Makanan Indonesia*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. FKUI. Jakarta.
- Widiarti. 2006. *Re: [Dokter Umum] diabetes mellitus*. Thu, 05 Jan 2006 07:37:27 -0800 (<http://www.sehatgroup.web.id/> Accessed at 23 Januari 2007).
- Widijanti, A. B., Ratulangi. 2000. *Pemeriksaan Laboratorium Penderita Diabetes Mellitus*. Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Saiful Anwar / Fakultas Kedokteran Brawijaya. Unibraw. Malang.
- Wikipedia. 2007. *Blood Sugar*. (http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Blood_sugar&action=edit§ion=1 Accessed at 23 Januari 2007).
- William D. McArdle, Frank I. Katch, victor L.Katch. 2001. *Exercise Physiology 5th edition: Energy, Nutrition, and Human Performance*. Philadelphia:lippincott williams and wilkins. Visit <http://connection.lww.com/go/mcardle> Halaman 15.

Lampiran 1.

KUESIONER

PERBANDINGAN HASIL PENGUKURAN GLUKOSA DARAH MEMAKAI

CARA VENA DAN CARA KAPILER

Nomor responden :

A. Data Umum

1. Nama Lengkap :

2. Umur :
3. Tinggi Badan :
4. Berat Badan :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. No.Telp/Hp :
Yg bisa dihubungi

B. Data Khusus

1. Bersedia puasa 10 jam (GDP 10 jam)
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Umur 20 – 40 tahun

Makassar, Juli 2007

Peneliti

Lampiran 2

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Setelah mempelajari dan menerima penjelasan peneliti maka saya:

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Bersedia menjadi subyek penelitian yang berjudul Perbandingan Hasil Pengukuran Glukosa Darah Memakai Cara Vena dan Cara Kapiler dan akan mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini dengan sukarela dan tanpa paksaan dengan semua resiko yang akan saya hadapi serta peneliti siap menanggung semua biaya akibat penelitian ini, serta hak-hak yang akan saya dapatkan jika terjadi hal yang tidak diinginkan.

Makassar, Juli 2007

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)
Nama terang

(.....)
Nama terang

Peneliti

Rahma Caya

Penanggung jawab penelitian: *Rahma Caya Jl. Perintis Kemerdekaan
Km.3 BTN Hamzy Blok C/24 Telp.081355987551.*

Lampiran 3.

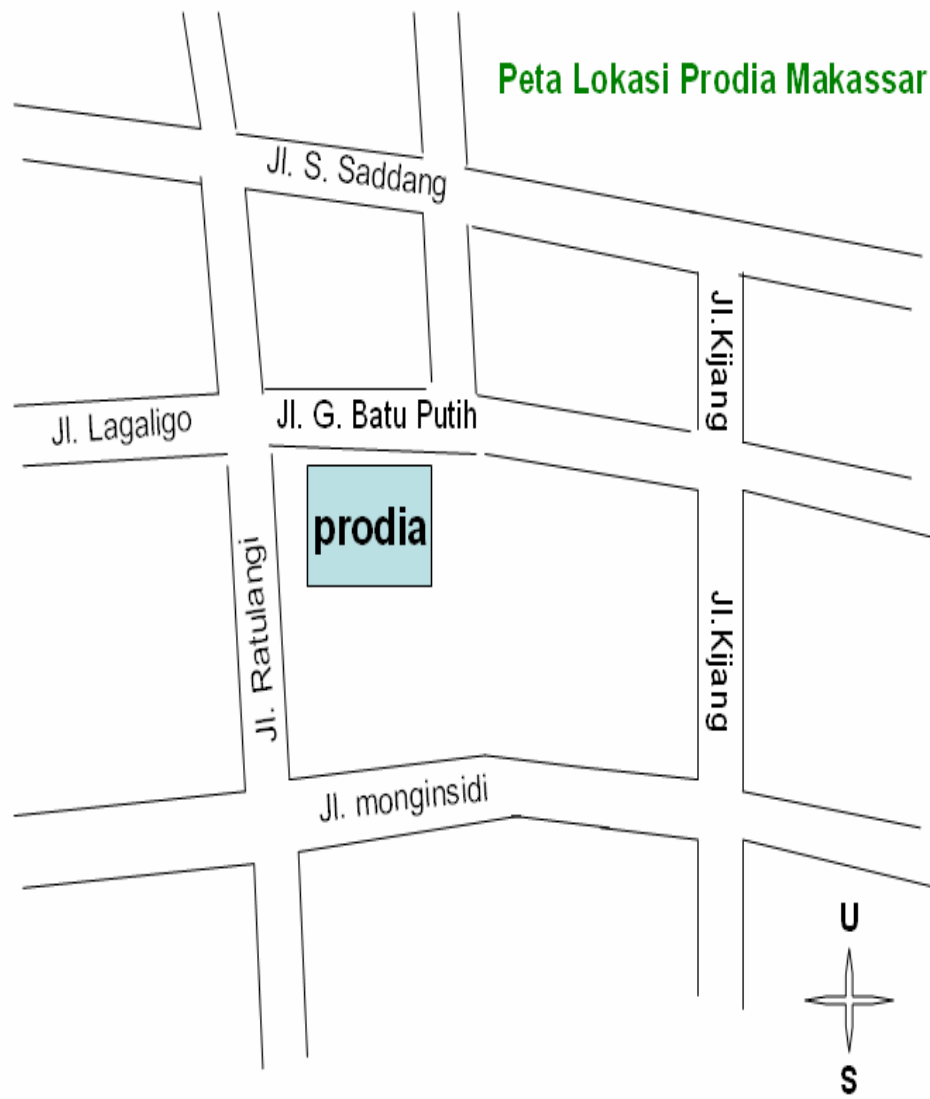
**DAFTAR HASIL PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH MEMAKAI
CARA VENA DAN CARA KAPILER**

NO	NAMA	JK	UMUR	D. VENA	D. KAPILER
1.	ABD. RIFAI	LK	40	81	98
2.	ABU NASRI	LK	40	89	110
3.	AGUNG SETIA ARIEFANDI	LK	36	81	125
4.	ALAMSYAH HATTA	LK	26	85	112

5.	ANSAR	LK	30	79	101
6.	FAIZAL.Z	LK	29	81	104
7.	ILHAM BAKRI	LK	22	90	107
8.	IRSANDI MARSAH	LK	25	104	134
9.	JOKO WASKITO	LK	39	77	94
10.	JOKO WIDODO	LK	33	86	109
11.	KETUT SUPRAYOGI	LK	25	117	133
12.	M. ISWAR ILYAS	LK	29	84	103
13.	M. RESHA.S	LK	32	84	105
14.	MISBAHUDDIN JAMAL	LK	34	83	105
15.	MUH. JUFRI	LK	36	85	112
16.	MUH.TAUFIQ HIDAYAT.S	LK	24	84	133
17.	NANDAR	LK	23	80	100
18.	RAKHMAT S. HASAN	LK	34	90	149
19.	RIDWAN	LK	36	73	102
20.	RIKSAN.R	LK	40	78	101
21.	ROBBY COKRO	LK	34	77	99
22.	RUDY GONDO	LK	25	103	156
23.	SAIFUDDIN	LK	40	230	217
24.	SUKARNO. SH	LK	25	84	107
25.	SUMARLIN AHMAD	LK	21	89	109
26.	WIDODO	LK	33	85	110
27.	YAKOBUS	LK	36	77	103
28.	ASNI	PR	29	81	111
29.	ANDI ASRIANI	PR	23	78	160
30.	ASRIANI AHMAD	PR	35	114	134
31.	DARMA	PR	28	108	117
32.	DEACY LALLO	PR	22	86	107
33.	DIANA	PR	40	81	110
34.	DIANA. N	PR	32	72	94
35.	DINI MARMANSARI	PR	28	85	99
36.	EMMYAH	PR	35	83	99
37.	FARIDA	PR	28	85	110
38.	FATMAWATI.S	PR	26	74	88
39.	HAMIDA	PR	40	69	88
40.	HARYANI	PR	30	78	98
41.	HASMIAH	PR	28	87	105
42.	HERNIATI	PR	21	83	100
43.	HIKMAH DWI CAHYANI	PR	21	82	102
44.	IJHA	PR	25	87	98
45.	JEN	PR	25	73	166
46.	JUNITA TABAYANG	PR	25	89	93

47.	NILA.K	PR	27	84	115
48.	NURUNNISA SAMAL	PR	22	74	90
49.	NUR ASMI USMAN	PR	28	78	96
50.	NURHAYATI	PR	30	106	121
51.	NURHAYATI,HJ	PR	40	140	159
52.	NURLAELA ABIDIN	PR	25	84	100
53.	MUHARRAMMAH	PR	27	83	100
54.	MURTINI	PR	23	84	96
55.	RASDIANA, S.SI	PR	29	99	158
56.	RATNA NINGSIH	PR	25	69	89
57.	RENI YUNITA	PR	23	85	106
58.	SARASWATI	PR	38	72	91
59.	SARI RIEKE.S	PR	29	81	95
60.	SUCIANA	PR	20	75	102
61.	SUNARTI HARLINA	PR	32	88	102
62.	SYAMSIDAR	PR	37	93	111
63.	TELLY KASIM	PR	36	79	110
64.	TRI EKA	PR	35	76	93
65.	WAWA	PR	29	82	99

Lampiran 4. **Peta Lokasi Penelitian Laboratorium Prodia Makassar**



Lampiran 5.

Crosstabs Antara Jenis Kelamin dengan Pengukuran Kadar Glukosa

Darah Kapiler

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sex * dk	65	100,0%	0	,0%	65	100,0%

sex * Glukosa Darah Kapiler Crosstabulation

			GD.Kapiler		Total
			rendah	tinggi	
sex 1	Count		25	2	27
	% within sex		92,6%	7,4%	100,0%
sex 2	Count		34	4	38
	% within sex		89,5%	10,5%	100,0%
Total	Count		59	6	65
	% within sex		90,8%	9,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,183(b)	1	,669		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,187	1	,665		
Fisher's Exact Test				1,000	,511
Linear-by-Linear Association	,180	1	,671		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,49.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,053	,120	,422	,674(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,053	,120	,422	,674(c)
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

Lampiran 6.

Crosstabs Antara Jenis Kelamin dengan Pengukuran Glukosa Darah Vena

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sex * dv	65	100,0%	0	,0%	65	100,0%

sex * Glukosa Darah Vena Crosstabulation

		GD. Vena		Total	
		rendah	tinggi		
se x	1	Count	26	1	27
		% within sex	96,3%	3,7%	100,0%
2	Count	37	1	38	
		% within sex	97,4%	2,6%	100,0%
Total	Count	63	2	65	
		% within sex	96,9%	3,1%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,061(b)	1	,805		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,060	1	,807		
Fisher's Exact Test				1,000	,662
Linear-by-Linear Association	,060	1	,807		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,83.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-,031	,126	-,243	,809(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-,031	,126	-,243	,809(c)
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

Lampiran 7.

Crosstabs Antara Status Gizi (IMT) dengan Pengukuran Kadar Glukosa

Darah Vena

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ind.Mss.Tbh * dv	65	100,0%	0	,0%	65	100,0%

ind.Mss.Tbh * dv Crosstabulation

			GD. vena		Total
			rendah	tinggi	
ind.Mss.Tbh	underweight	Count	11	0	11
		% within ind.Mss.Tbh	100,0%	,0%	100,0%
	normonweight	Count	52	2	54
		% within ind.Mss.Tbh	96,3%	3,7%	100,0%
Total	Count	63	2	65	
	% within ind.Mss.Tbh	96,9%	3,1%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,420(b)	1	,517		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,754	1	,385		
Fisher's Exact Test				1,000	,688
Linear-by-Linear Association	,414	1	,520		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,34.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,080	,031	,640	,524(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,080	,031	,640	,524(c)
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

Lampiran 8.

Crosstabs Antara Status Gizi (IMT) dengan Pengukuran Glukosa Darah

Kapiler

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ind.Mss.Tbh * dk	65	100,0%	0	,0%	65	100,0%

ind.Mss.Tbh * dk Crosstabulation

		dk		Total	
		rendah	tinggi		
ind.Mss.Tbh	underweight	Count	10	1	11
		% within ind.Mss.Tbh	90,9%	9,1%	100,0%
	normonweight	Count	49	5	54
		% within ind.Mss.Tbh	90,7%	9,3%	100,0%
Total	Count	59	6	65	
	% within ind.Mss.Tbh	90,8%	9,2%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,000(b)	1	,986		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,000	1	,986		
Fisher's Exact Test				1,000	,734
Linear-by-Linear Association	,000	1	,986		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,02.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,002	,123	,017	,986(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,002	,123	,017	,986(c)
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

Lampiran 9.

Uji Kolerasi Pengukuran Glukosa Darah Memakai Cara vena dan Cara

Kapiler

Glukosa Darah Vena * Glukosa Darah Kapiler Crosstabulation

			Glukosa Darah Kapiler		Total
			Normal	Abnormal	
Glukosa Darah Vena	Normal	Count	3	58	61
		% within Glukosa Darah Vena	4.9%	95.1%	100.0%
	Abnormal	Count		4	4
		% within Glukosa Darah Vena		100.0%	100.0%
Total		Count	3	62	65
		% within Glukosa Darah Vena	4.6%	95.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.206(b)	1	.650		
Continuity Correction(a)	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.390	1	.532		
Fisher's Exact Test				1.000	.824
Linear-by-Linear Association	.203	1	.652		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.056	.021	.448	.656(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.056	.021	.448	.656(c)
Measure of Agreement	Kappa	.006	.005	.454	.650
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

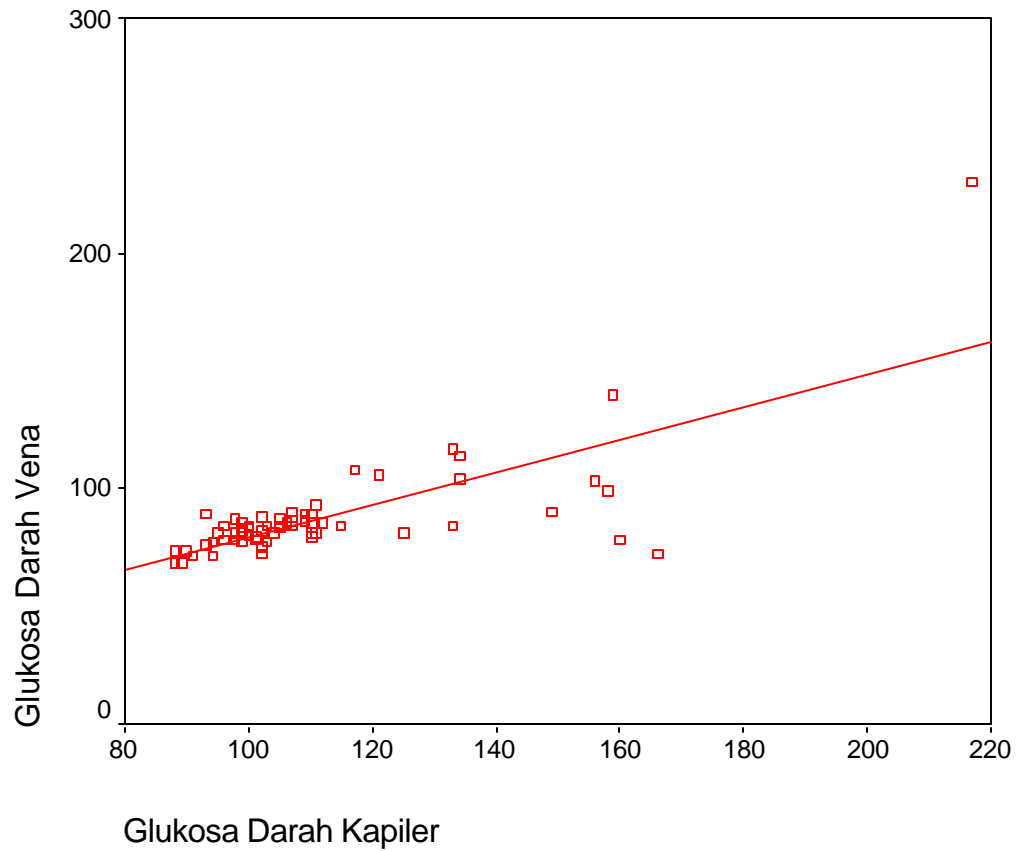
Lampiran 10. Grafik Kolerasi pengukuran glukosa darah Vena dan darah kapiler

Correlations

		Glukosa Darah Vena	Glukosa Darah Kapiler
Glukosa Darah Vena	Pearson Correlation	1.000	.743(**)

	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	65	65
Glukosa Darah Kapiler	Pearson Correlation	.743(**)	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 11.



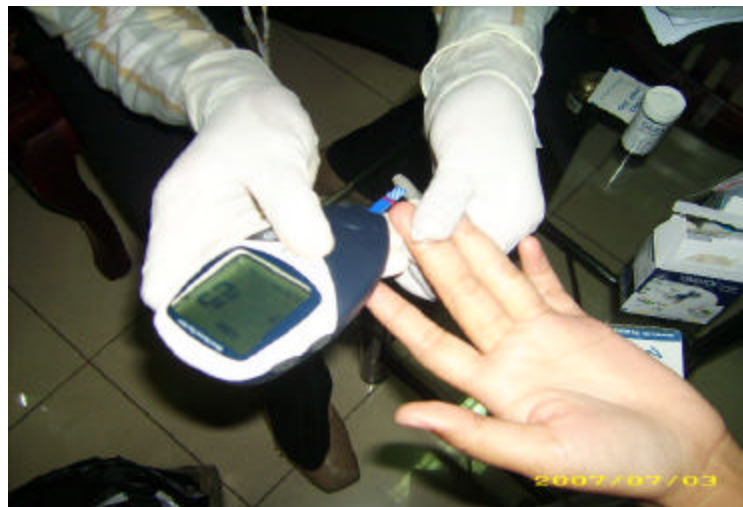
PENDATAAN DAN PENGISIAN KUESIONER



ALAT DAN BAHAN PENGUKUR GLUKOSA DARAH KAPILER

Lampiran 12.





PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH KAPILER

Lampiran 13.





BAHAN DAN ALAT PENGUKURAN GLUKOSA DARAH VENA

Lampiran 14.





PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH VENA

KUESIONER

PERBANDINGAN HASIL PENGUKURAN GLUKOSA DARAH MEMAKAI CARA VENA DAN CARA KAPILER

Nomor responden :

A. Data Umum

1. Nama Lengkap :
2. Umur :
3. Tinggi Badan :
4. Berat Badan :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. No.Telp/Hp :
Yg bisa dihubungi

B. Data Khusus

1. Bersedia puasa 10 jam (GDP 10 jam)
a. Ya b. Tidak
2. Umur 20 – 40 tahun

Makassar, Juli 2007

Peneliti

Lampiran 2

**Persetujuan Setelah Penjelasan
(Informed Consent)**

Setelah mempelajari dan menerima penjelasan peneliti maka saya:

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Pekerjaan :

Bersedia menjadi subyek penelitian yang berjudul Perbandingan Hasil Pengukuran Glukosa Darah Memakai Cara Vena dan Cara Kapilier dan akan mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini dengan sukarela dan tanpa paksaan dengan semua resiko yang akan saya hadapi serta peneliti siap menanggung semua biaya akibat penelitian ini, serta hak-hak yang akan saya dapatkan jika terjadi hal yang tidak diinginkan.

Makassar, Juli 2007

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)
Nama terang

(.....)
Nama terang

Peneliti

Rahma Caya

Penanggung jawab penelitian: *Rahma Caya Jl. Perintis Kemerdekaan Km.3 BTN Hamzy Blok C/24
Telp.081355987551*

Lampiran 3.

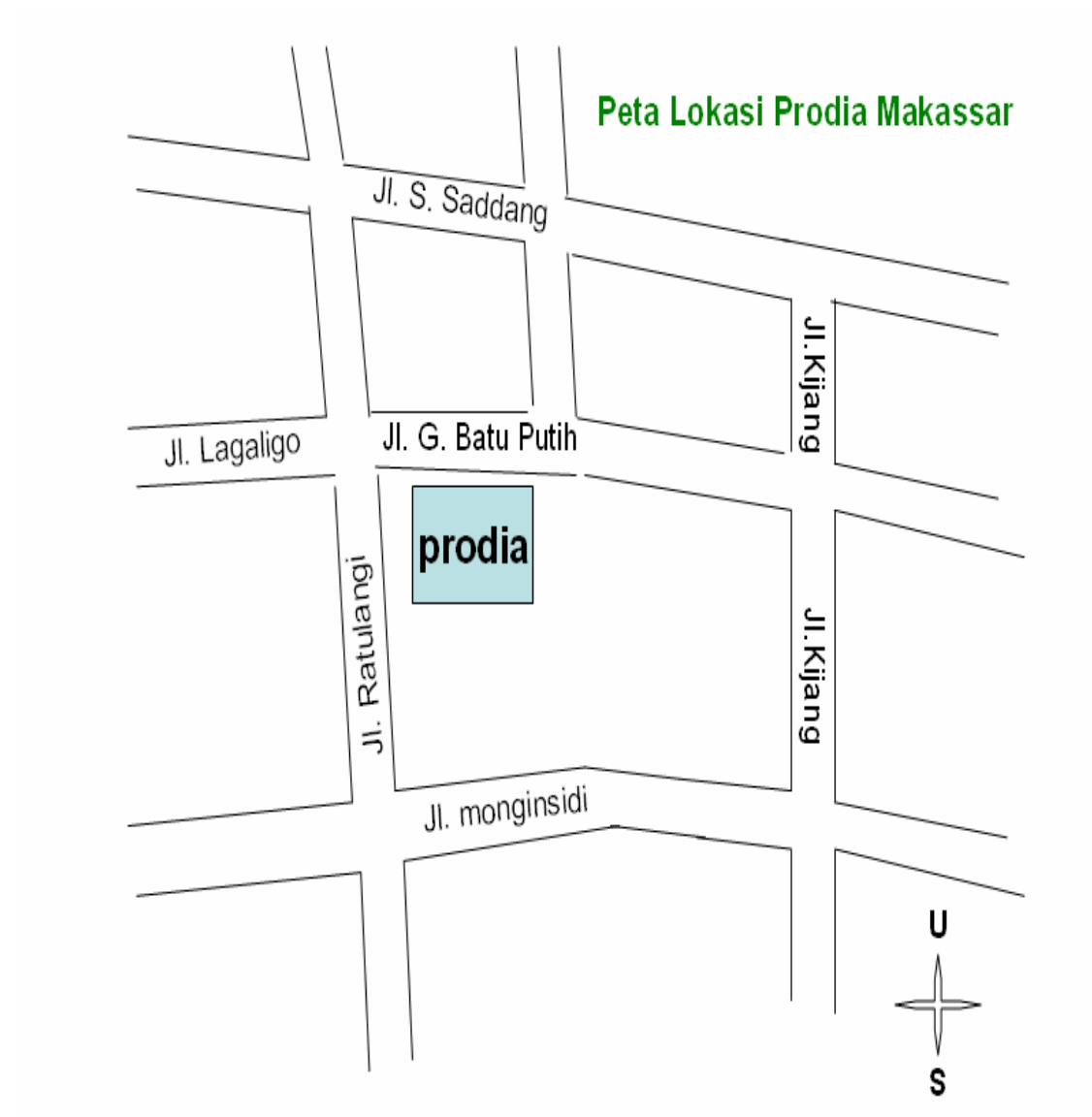
**DAFTAR HASIL PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH MEMAKAI CARA VENA DAN CARA
KAPILER**

NO	NAMA	JK	UMUR	D. VENA	D. KAPILER
1.	ABD. RIFAI	LK	40	81	98
2.	ABU NASRI	LK	40	89	110
3.	AGUNG SETIA ARIEFANDI	LK	36	81	125
4.	ALAMSYAH HATTA	LK	26	85	112
5.	ANSAR	LK	30	79	101
6.	FAIZAL.Z	LK	29	81	104
7.	ILHAM BAKRI	LK	22	90	107
8.	IRSANDI MARSAH	LK	25	104	134
9.	JOKO WASKITO	LK	39	77	94
10.	JOKO WIDODO	LK	33	86	109
11.	KETUT SUPRAYOGI	LK	25	117	133
12.	M. ISWAR ILYAS	LK	29	84	103
13.	M. RESHA.S	LK	32	84	105
14.	MISBAHUDDIN JAMAL	LK	34	83	105
15.	MUH. JUFRI	LK	36	85	112
16.	MUH.TAUFIQ HIDAYAT.S	LK	24	84	133
17.	NANDAR	LK	23	80	100
18.	RAKHMAT S. HASAN	LK	34	90	149
19.	RIDWAN	LK	36	73	102
20.	RIKSAN.R	LK	40	78	101
21.	ROBBY COKRO	LK	34	77	99
22.	RUDY GONDO	LK	25	103	156
23.	SAIFUDDIN	LK	40	230	217

24.	SUKARNO. SH	LK	25	84	107
25.	SUMARLIN AHMAD	LK	21	89	109
26.	WIDODO	LK	33	85	110
27.	YAKOBUS	LK	36	77	103
28.	ASNI	PR	29	81	111
29.	ANDI ASRIANI	PR	23	78	160
30.	ASRIANI AHMAD	PR	35	114	134
31.	DARMA	PR	28	108	117
32.	DEACY LALLO	PR	22	86	107
33.	DIANA	PR	40	81	110
34.	DIANA. N	PR	32	72	94
35.	DINI MARMANSARI	PR	28	85	99
36.	EMMYAH	PR	35	83	99
37.	FARIDA	PR	28	85	110
38.	FATMAWATI.S	PR	26	74	88
39.	HAMIDA	PR	40	69	88
40.	HARYANI	PR	30	78	98
41.	HASMIAH	PR	28	87	105
42.	HERNIATI	PR	21	83	100
43.	HIKMAH DWI CAHYANI	PR	21	82	102
44.	IJHA	PR	25	87	98
45.	JEN	PR	25	73	166
46.	JUNITA TABAYANG	PR	25	89	93
47.	NILA.K	PR	27	84	115
48.	NURUNNISA SAMAL	PR	22	74	90
49.	NUR ASMI USMAN	PR	28	78	96
50.	NURHAYATI	PR	30	106	121
51.	NURHAYATI,HJ	PR	40	140	159

52.	NURLAELA ABIDIN	PR	25	84	100
53.	MUHARRAMMAH	PR	27	83	100
54.	MURTINI	PR	23	84	96
55.	RASDIANA, S.SI	PR	29	99	158
56.	RATNA NINGSIH	PR	25	69	89
57.	RENI YUNITA	PR	23	85	106
58.	SARASWATI	PR	38	72	91
59.	SARI RIEKE.S	PR	29	81	95
60.	SUCIANA	PR	20	75	102
61.	SUNARTI HARLINA	PR	32	88	102
62.	SYAMSIDAR	PR	37	93	111
63.	TELLY KASIM	PR	36	79	110
64.	TRI EKA	PR	35	76	93
65.	WAWA	PR	29	82	99

Lampiran 4. **Peta Lokasi Penelitian Laboratorium Prodia Makassar**



Lampiran 5.

Crosstabs Antara Jenis Kelamin Dengan Pengukuran Glukosa Darah Kapiler

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sex * dk	65	100,0%	0	,0%	65	100,0%

sex * Glukosa Darah Kapiler Crosstabulation

		GD.Kapiler		Total
		rendah	tinggi	
sex 1	Count	25	2	27
	% within sex	92,6%	7,4%	100,0%
2	Count	34	4	38
	% within sex	89,5%	10,5%	100,0%
Total	Count	59	6	65
	% within sex	90,8%	9,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,183(b)	1	,669	1,000	,511
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,187	1	,665		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,180	1	,671		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,49.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,053	,120	,422	,674(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,053	,120	,422	,674(c)
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

Lampiran 6.

Crosstabs Antara Jenis Kelamin Dengan Pengukuran Glukosa Darah Vena

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sex * dv	65	100,0%	0	,0%	65	100,0%

sex * Glukosa Darah Vena Crosstabulation

		GD. Vena		Total	
		rendah	tinggi		
se x	1	Count	26	1	27
		% within sex	96,3%	3,7%	100,0%
2	Count	37	1	38	
	% within sex	97,4%	2,6%	100,0%	
Total	Count	63	2	65	
	% within sex	96,9%	3,1%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,061(b)	1	,805		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,060	1	,807		
Fisher's Exact Test				1,000	,662
Linear-by-Linear Association	,060	1	,807		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,83.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	-,031	,126	-,243	,809(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-,031	,126	-,243	,809(c)
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

Lampiran 7.

Crosstabs Antara Status Gizi (IMT) Dengan Pengukuran Glukosa Darah Vena

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ind.Mss.Tbh * dv	65	100,0%	0	,0%	65	100,0%

ind.Mss.Tbh * dv Crosstabulation

		GD. vena		Total	
		rendah	tinggi		
ind.Mss.Tbh	underweight	Count	11	0	11
		% within ind.Mss.Tbh	100,0%	,0%	100,0%
	normonweight	Count	52	2	54
		% within ind.Mss.Tbh	96,3%	3,7%	100,0%
Total	Count	63	2	65	
	% within ind.Mss.Tbh	96,9%	3,1%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,420(b)	1	,517		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,754	1	,385		
Fisher's Exact Test				1,000	,688
Linear-by-Linear Association	,414	1	,520		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,34.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,080	,031	,640	,524(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,080	,031	,640	,524(c)
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

Lampiran 8.

Crosstabs Antara Status Gizi (IMT) Dengan Pengukuran Glukosa Darah Kapiler

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ind.Mss.Tbh * dk	65	100,0%	0	,0%	65	100,0%

ind.Mss.Tbh * dk Crosstabulation

		dk		Total	
		rendah	tinggi		
ind.Mss.Tbh	underweight	Count	10	1	11
		% within ind.Mss.Tbh	90,9%	9,1%	100,0%
	normonweight	Count	49	5	54
		% within ind.Mss.Tbh	90,7%	9,3%	100,0%
Total		Count	59	6	65
		% within ind.Mss.Tbh	90,8%	9,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,000(b)	1	,986		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,000	1	,986		
Fisher's Exact Test				1,000	,734
Linear-by-Linear Association	,000	1	,986		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,02.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,002	,123	,017	,986(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,002	,123	,017	,986(c)
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

Lampiran 9.

Uji Kolerasi Pengukuran Glukosa Darah Memakai Cara vena dan Cara Kapiler

Glukosa Darah Vena * Glukosa Darah Kapiler Crosstabulation

			Glukosa Darah Kapiler		Total
			Normal	Abnormal	
Glukosa Darah Vena	Normal	Count	3	58	61
		% within Glukosa Darah Vena	4.9%	95.1%	100.0%
	Abnormal	Count		4	4
		% within Glukosa Darah Vena		100.0%	100.0%
Total		Count	3	62	65
		% within Glukosa Darah Vena	4.6%	95.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.206(b)	1	.650		
Continuity Correction(a)	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.390	1	.532		
Fisher's Exact Test				1.000	.824
Linear-by-Linear Association	.203	1	.652		
N of Valid Cases	65				

a Computed only for a 2x2 table

b 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.056	.021	.448	.656(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.056	.021	.448	.656(c)
Measure of Agreement	Kappa	.006	.005	.454	.650
N of Valid Cases		65			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

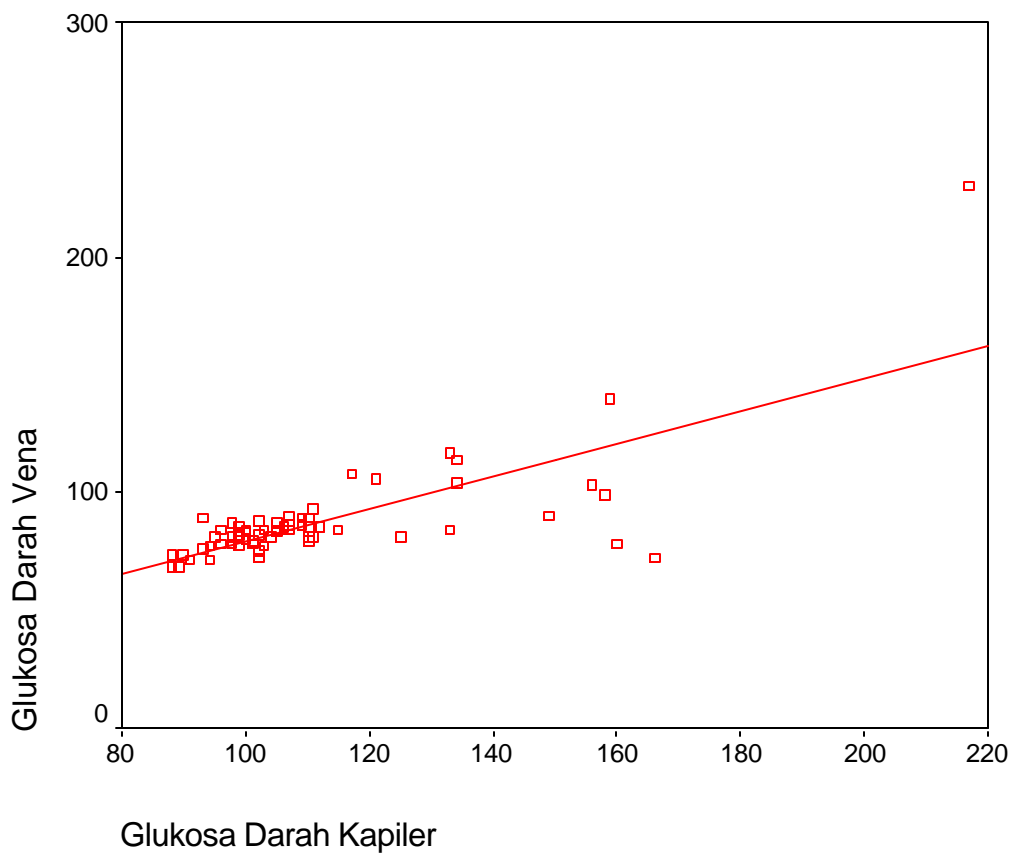
c Based on normal approximation.

Lampiran 10. Grafik Kolerasi pengukuran glukosa darah Vena dan darah kapiler

Correlations

		Glukosa Darah Vena	Glukosa Darah Kapiler
Glukosa Darah Vena	Pearson Correlation	1.000	.743(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	65	65
Glukosa Darah Kapiler	Pearson Correlation	.743(**)	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 11.

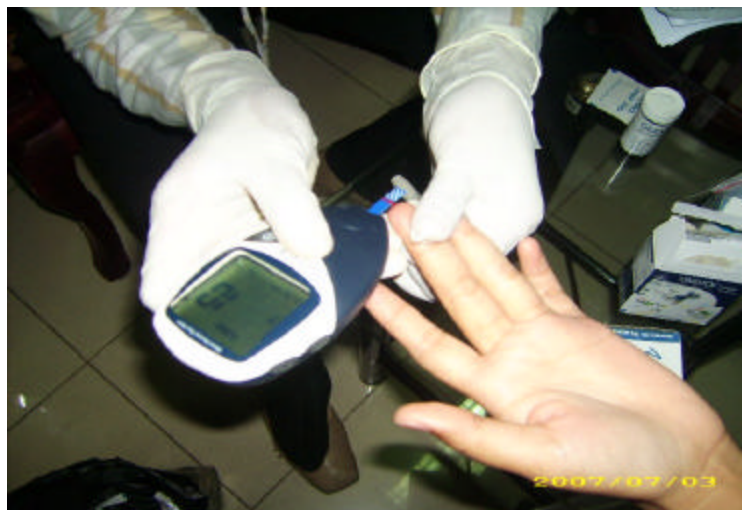


PENDATAAN DAN PENGISIAN KUESIONER



ALAT DAN BAHAN PENGUKUR GLUKOSA DARAH KAPILER

Lampiran 12.



PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH KAPILER

Lampiran 13.



BAHAN DAN ALAT PENGUKURAN GLUKOSA DARAH VENA

Lampiran 14.



PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH VENA

